



## Pemprov DKI Raih Enam Kali Berturut Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian

**PEMERINTAH** Provinsi DKI Jakarta kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada 29 Mei 2023 lalu. Ini WTP keenam kalinya yang diperoleh Pemprov DKI secara berturut-turut sejak Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2017 hingga 2022. Opini WTP atas LKPD 2022 tersebut merupakan penghargaan tertinggi dari BPK terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yang telah dilakukan Pemprov DKI Jakarta.

Dalam Rapat Paripurna Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022 oleh BPK RI di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi DKI Jakarta Senin lalu, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menjelaskan berbagai upaya yang telah dilakukan Pemprov DKI untuk mempertahankan opini WTP pada 2022, di antaranya:

- Implementasi sistem informasi persewaan secara elektronik;
- Pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah;
- Penetapan peraturan dan pembenahan tata kelola keuangan daerah;
- Pelaksanaan rewiu Laporan Keuangan dengan pendekatan berbasis risiko (risk based review);
- Penguatan Sistem Pengendalian Internal melalui pengawasan melekat Kepala Perangkat Daerah dan pendampingan oleh Inspektorat; serta
- Melakukan percepatan tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

BPK RI.

"Syukur alhamdulillah, BPK RI kembali memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022. Opini WTP ini kami persembahkan kepada segenap masyarakat dan pemangku kepentingan, sebagai wujud kesungguhan segenap jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menyelenggarakan pemerintahan serta pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel," tutur Heru.

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan ini terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut Pj. Gubernur Heru, pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian merupakan persyaratan minimal (minimum requirements) yang harus dicapai oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dalam rangka

memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Ia pun menegaskan, perolehan opini WTP ini bukanlah tujuan akhir, namun bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lingkup Pemprov DKI Jakarta.

"Saya menyadari bahwa upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka melakukan perbaikan pengelolaan keuangan dan aset daerah masih perlu penyempurnaan. Saya mengharapkan bimbingan, saran, masukan, maupun koreksi yang membangun dari BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada masa yang akan datang," ujar Heru.

Dalam kesempatan tersebut, Pj. Gubernur Heru juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras seluruh pihak dalam menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas. "Terima kasih saya sampaikan kepada BPK DKI Jakarta yang telah menyelesaikan tugasnya melaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022. Ucapan

terima kasih dan apresiasi juga saya sampaikan kepada pimpinan serta para anggota dewan atas jalinan kerja sama dan kemitraan yang baik dalam melaksanakan fungsi legislasi, budgeting, serta kontrol, guna mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan serta pelaporan keuangan daerah.

Saya pun menyampaikan rasa terima kasih, apresiasi, dan kebanggaan kepada seluruh jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dengan semangat serta standar kerja tinggi telah melakukan berbagai upaya perbaikan dan menindaklanjuti temuan BPK RI. Saya berharap, pencapaian ini menjadi penyemangat untuk terus melakukan peningkatan serta mempertahankan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada masa yang akan datang," pungkash Heru.

**Sukses Jakarta untuk Indonesia.**